

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penggajian merupakan salah satu komponen utama dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pada sebuah organisasi atau perusahaan. Penggajian tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kompensasi terhadap karyawan, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan, motivasi, dan produktivitas kerja. Sesuai dengan Pasal 1 poin 30 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, gaji adalah hak dari karyawan yang dibayarkan dalam bentuk uang oleh majikan kepada karyawan, dan ditentukan serta diserahkan berdasarkan kontrak kerja, kesepakatan, atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan sistem penggajian berperan penting agar proses administrasi dapat berjalan dengan baik serta mendukung stabilitas dan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan digitalisasi dalam pengelolaan administrasi perusahaan semakin meningkat, termasuk dalam hal penggajian. Sistem penggajian yang masih dilakukan secara manual cenderung memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kesalahan perhitungan, keterlambatan rekapitulasi, duplikasi data, hingga ketidakteraturan dalam dokumentasi. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan karyawan terhadap perusahaan serta menghambat efektivitas kerja divisi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM.

PT. Rezeki Surya Intimakmur Pekanbaru merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa *maintenance* dan layanan pendukung lainnya, seperti *housekeeping*, *pantry*, *supply*, *moving*, keamanan, serta *utility maintenance* yang meliputi *electrical*, *mechanical*, dan *plumbing*. Perusahaan ini telah beroperasi secara lokal maupun nasional dengan menerapkan standar mutu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta pedoman lingkungan yang terintegrasi. Dengan jumlah karyawan mencapai 115 orang yang tersebar di beberapa divisi, proses penggajian menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Human Resource Manager* perusahaan tersebut, yaitu Bapak Guntoro, pada bulan Maret 2025, diketahui bahwa proses penggajian karyawan masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Proses ini meliputi input data gaji pokok, tunjangan, dan potongan secara manual tanpa dukungan sistem terintegrasi. Kemudian, slip gaji masih dibuat manual menggunakan *Microsoft Word*, yang rentan terhadap kesalahan penginputan dan memakan waktu yang cukup lama. Tidak adanya sistem yang menyimpan histori penggajian juga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data informasi penggajian karyawan, terutama ketika dibutuhkan untuk keperluan audit atau evaluasi. Permasalahan tersebut berdampak langsung pada efektivitas kerja divisi Human Resource, yang seharusnya dapat berfokus pada pengembangan SDM namun justru terkendala dengan pekerjaan administratif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan solusi berupa pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis *Website* yang dapat mengelola proses penggajian. Sistem ini dirancang untuk membantu proses pengolahan data penggajian mulai dari input data presensi, penghitungan gaji, pencetakan slip gaji, serta penyimpanan histori data penggajian. Dalam proses pengembangannya, sistem ini akan menggunakan metodologi *Prototyping*, yaitu metode yang menempatkan lebih banyak keterlibatan pengguna untuk memberikan umpan balik terhadap program dimulai dari perencanaan awal dan berakhir dengan interaksi diantara keduanya Sabale (2012). Dengan metode ini, sistem dapat dibentuk secara bertahap sehingga menghasilkan sistem yang sesuai kebutuhan, dalam lingkungan kerja nyata.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana merancang sistem informasi penggajian karyawan berbasis *website* serta menerapkan metode *prototyping*?
- 2) Bagaimana menerapkan fitur payroll sesuai dengan kebutuhan perusahaan?
- 3) Bagaimana menerapkan konsep dan teori *payroll* seperti aspek pajak, asuransi, dan tunjangan lainnya.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai *Database*

Pengguna sistem ini adalah *Human Resource Manager* dan karyawan perusahaan. Sistem ini akan dikembangkan dengan metodologi *Prototyping*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan berbasis *website* dengan metode *prototyping* yang dilengkapi fitur *payroll* sesuai kebutuhan perusahaan serta mendukung aspek pajak, asuransi, dan tunjangan.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Membantu membantu proses pengelolaan penggajian agar lebih terstruktur
- 2) Membantu dalam penghitungan gaji, pengelolaan pajak, asuransi, dan tunjangan, serta penyediaan slip gaji.
- 3) Membantu dalam transparansi terhadap informasi penggajian melalui slip gaji yang dapat diakses atau dicetak.